

Pengaruh *Leverage* (DER) dan *Liquidity* (CR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Otomotif dan Komponen

Muhammad Mulia Ramadhan

Program Studi Akuntansi, Universitas Widyatama, 40125, Indonesia
mulia.ramadhan@widyatama.ac.id

Anissa Yuniar Larasati

Program Studi Akuntansi, Universitas Jenderal Achmad Yani, 40531, Indonesia
anissa.yuniar@lecture.unjani.ac.id

Abstract

This study aims to determine whether the Current Ratio (CR) influences Return on assets (ROA) and whether the Debt-to-Equity Ratio (DER) influences Return on assets (ROA). The population in this study is the automotive sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020, totaling 13 companies. The method of determining the sample is purposive sampling, so the sample in this study is 8 companies. Method 6 of data analysis is multiple linear regression with partial hypothesis testing. The results of this study indicate that CR affects ROA, where the t value is $2.750 > t$ table is 2.024 . And DER does not affect ROA, where the value of t count is $1.224 < t$ table of 2.024 .

Keywords: *current ratio, debt to equity ratio, return on assets.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA). Populasi dalam penelitian ini perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 berjumlah 13 perusahaan. Metode penentuan sampel dengan purposive sampling sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan. Metode analisis data adalah regresi linear berganda, dengan uji hipotesis parsial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR berpengaruh terhadap ROA, dimana nilai t hitung sebesar $2,750 > t$ tabel sebesar $2,024$. Dan DER tidak berpengaruh terhadap ROA, dimana nilai t hitung sebesar $1,224 < t$ tabel sebesar $2,024$.

Kata Kunci: *current ratio, debt to equity ratio, return on assets.*

I. PENDAHULUAN

Perusahaan otomotif dan komponen merupakan salah satu perusahaan sub sektor di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang semakin berkembang di Indonesia. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya produk - produk otomotif yang digunakan dari berbagai jenis ataupun jumlahnya.

Dengan perkembangan tersebut, permintaan produk otomotif dimasyarakat meningkat diimbangi dengan pertumbuhan jumlah penduduk (Sihombing, 2019). Perusahaan dituntut agar selalu inisiatif, kreatif, dan inovatif agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas dalam upaya memenangkan persaingan pasar. Keberhasilan perusahaan menguasai pasar akan sangat mempengaruhi minat para investor untuk menanamkan modal di dalam perusahaan-perusahaan yang bergerak pada bidang ini, yang dimana akan memberikan pengaruh atas struktur modal perusahaan (Prabowo, 2019).

Melihat fenomena perkembangan produksi otomotif dan komponen maka hal ini berpengaruh pada keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya yang dapat dilihat dari profitabilitasnya. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu melalui semua kemampuan dan sumber yang ada (Harahap, 2013). Namun pada kenyataannya profitabilitas perusahaan sub sektor otomotif dan komponen tidak sejalan dengan tingginya penjualan maupun permintaan yang ada di pasar. Dimana ketika penjualan produk otomotif dan komponen meningkat tidak diikuti dengan kenaikan profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen. Profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen terus menurun. Hal ini memberikan arti bahwa perusahaan belum mampu mewujudkan tujuannya. Jika ini terus menerus terjadi akan menimbulkan masalah, khususnya bagi investor. Dimana investor akan menarik dana atau investasinya sehingga perusahaan akan kesulitan mendapatkan dana untuk kegiatan produksinya. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian atau pengkajian untuk mengetahui apa penyebab penurunan profitabilitas yang pada akhirnya dapat dicari solusinya (Sihombing, 2019).

Dalam Penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Profitabilitas (*Return on Assets/ROA*) merupakan suatu rasio keuangan perusahaan yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan investasi yang telah ditanamkan (aset yang dimilikinya) untuk mendapatkan laba. ROA merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari aset. Semakin tinggi ROA sebuah perusahaan maka kinerja perusahaan dalam memperoleh laba semakin tinggi. Semakin tinggi rasio ini maka akan menarik para calon investor untuk menanamkan modalnya bagi perusahaan. Jika rasio ini mengalami penurunan maka akan mempengaruhi perusahaan dalam mencari laba. Karena rasio ini menurun disebabkan oleh hutang dan beban yang ditanggung perusahaan lebih besar daripada pendapatan yang diperoleh perusahaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan diantaranya ialah likuiditas dan leverage (Aji, 2019).

Leverage (Debt to Equity Ratio/DER) adalah perbandingan antara hutang yang dimiliki perusahaan dan total ekuitasnya. Rasio hutang atas modal (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan yang tinggi, akan menyebabkan profitabilitas perusahaan rendah.

Kenyataannya ada beberapa perusahaan yang profitabilitas (ROA) meningkat, tetapi nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) nya juga meningkat. Menurut Angelita & Sihombing H (2019), menjelaskan bahwa leverage (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Likuiditas (*Current Ratio/CR*) menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Munawir, 2010). Likuiditas merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu. Rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR). *Current Ratio* (CR) perusahaan yang meningkat, akan berpengaruh pada *Return on Assets* (ROA) perusahaan tinggi (Fahmi, 2014). Kenyataannya ada beberapa perusahaan yang *Current Ratio* (CR) meningkat, tetapi nilai *Return on Assets* (ROA) yang menurun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Leverage (DER) dan pengaruh Likuiditas (CR) terhadap nilai Profitabilitas. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti memberi judul penelitian ini adalah “Pengaruh Leverage (DER) dan Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Periode 2016-2020”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori keagenan (*agency theory*) yaitu hubungan antara 2 pihak yang pertama pemilik (*principal*) dan yang kedua manajemen (*agent*). Rangkaian keagenan ini dilaksanakan melalui pembentukan hubungan kontraktual dimana prinsipal mengotorisasi keputusan yang telah disetujui oleh agen itu sendiri. Teori agensi menyatakan bahwa apabila terdapat pemisahan antara pemilik sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen yang menjalankan perusahaan maka akan muncul permasalahan agensi karena masing masing pihak tersebut akan selalu berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya (Jensen, 1976). Akan tetapi dengan berkembangnya perusahaan yang semakin besar mengakibatkan sering terjadinya konflik antara pemilik dan manajemen dalam hal ini adalah pemegang saham (investor) dan pihak agent yang diwakili oleh manajemen (direksi).

Agent dikontrak melalui tugas tertentu bagi prinsipal dan mempunyai tanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh prinsipal. Prinsipal mempunyai kewajiban yaitu memberi imbalan kepada agen atas jasa yang telah diberikan oleh agen. Dengan adanya perbedaan kepentingan antara manajemen (*agent*) dan prinsipal inilah yang dapat menimbulkan terjadinya konflik keagenan. Prinsipal dan agen sama-sama menginginkan keuntungan yang besar.

Leverage

Leverage dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Selain itu *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2017).

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi bentuk-bentuk kewajiban jangka pendeknya perusahaan memerlukan sejumlah kas yang cukup untuk pembiayaan. Suatu perusahaan yang mempunyai kekuatan membayar sedemikian besarnya sehingga mampu dalam memenuhi (Halim, 2009).

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Tujuan dari penggunaan rasio profitabilitas adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan yang terjadi. Hal tersebut menunjukkan bahwa rasio ini dapat digunakan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen, agar kegagalan yang terjadi dapat diketahui letak kesalahan dan kelemahannya sehingga kegagalan tersebut tidak terulang kembali (Kasmir, 2017).

III. METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub-sektor otomotif dan komponen periode 2016 - 2020. Berdasarkan populasi penelitian yang diambil adalah 65 laporan keuangan perusahaan pengamatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan kriterianya adalah: a) Perusahaan melaporkan Laporan Keuangan Tahun 2016 - 2020 secara berturut-turut, dan b) Perusahaan tidak mengalami kerugian selama tahun 2016 - 2020. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa sampel laporan keuangan perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian ini hanya 40 laporan keuangan perusahaan.

Hipotesis

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Menurut Lestari dan Sugiyono (2019), *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angelita dan Sihombing (2019), yang dimana pada penelitiannya menjelaskan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Hal tersebut dikarenakan semakin besar tingkat hutang akan membawa dampak terhadap penurunan profitabilitas.

H1: Leverage berpengaruh negatif pada profitabilitas.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Menurut Prabowo dan Aftori (2019), Likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang artinya semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek maka semakin meningkat juga kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

H2: Leverage berpengaruh positif pada profitabilitas.

Variabel Penelitian dan Variabel Operasional

1. Variabel Bebas (Independen)

a. Leverage (DER)

Total Debt to Equity Ratio (Rasio hutang terhadap ekuitas) merupakan perbandingan antara hutang – hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Sujarweni, 2017).

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. Likuiditas (CR)

Current ratio adalah salah satu rasio finansial yang sering digunakan oleh perusahaan. Tingkat *current ratio* dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara *current assets* dengan *current liabilities* (Syamsudin, 2016).

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Variabel Terikat (Dependen)

a. Profitabilitas (ROA)

Hasil pengembalian atas asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2016).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Model Penelitian

Hipotesis penelitian ini menggunakan persamaan regresi berganda dan diuji dengan program SPSS sebagai berikut:

$$y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

X_1	= <i>Leverage</i> (DER)
X_2	= Likuiditas (CR)
y	= Profitabilitas (ROA)

Sebelum melakukan analisis linier berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heterokedastisitas (Ghozali, 2006). Pengujian asumsi klasik dan hipotesis dilakukan pada tingkat signifikansi 5%.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil uji SPSS untuk mengetahui gambaran informasi nilai rata-rata (*mean*) yang diuji dapat diketahui bahwa DER paling tinggi terdapat pada PT. Gajah Tunggal Tbk (GJTL) yaitu sebesar 208,26% dengan nilai DER maksimum sebesar 240% pada tahun 2018 dan nilai minimum sebesar 159% pada tahun 2020. Sedangkan rata-rata (*mean*) DER paling rendah terdapat pada PT. Branta Mulia Tbk (BRAM) yaitu sebesar 29,53% dengan nilai DER maksimum 40,27% pada tahun 2017 dan nilai minimum sebesar 19,27% pada tahun 2016.

Sedangkan rata-rata (*mean*) *Current ratio* paling tinggi terdapat pada PT. Indospring Tbk (INDS) yaitu sebesar 507,28% dengan nilai *Current ratio* maksimum sebesar 616,7% pada tahun 2020 dan nilai minimum sebesar 303,3% pada tahun 2016. Sedangkan rata-rata (*mean*) *Current ratio* paling rendah terdapat pada PT. Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) yaitu sebesar 71,63% dengan nilai *current ratio* maksimum sebesar 86,45% pada tahun 2016 dan nilai minimum sebesar 60,94% pada tahun 2019.

Rata-rata (*mean*) ROA paling tinggi terdapat pada PT. Selamat Sempurna (SMSM) yaitu sebesar 20,98% dengan nilai ROA maksimum sebesar 23% pada tahun 2018 dan nilai minimum sebesar 15,9% pada tahun 2020. Sedangkan rata-rata (*mean*) ROA paling rendah terdapat pada PT. Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) yaitu sebesar -1,19% dengan nilai ROA maksimum sebesar 1,47% pada tahun 2016 dan nilai minimum sebesar -6,1% pada tahun 2020.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas, diuji dengan cara analisis grafik dan uji nonparametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Berdasarkan hasil uji data yang digunakan grafik menyebar dan mengikuti arah disekitar garis diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolonieritas, nilai *tolerance* untuk seluruh variabel bebas adalah > 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk seluruh variabel bebas adalah < 10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel bebas dalam penelitian ini. Uji Autokorelasi nilai *Durbin-Watson* (dw) adalah 0,861 dimana angka tersebut diantara -2 sampai +2, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif. Dan hasil uji heteroskedastisitas pada grafik *Scatterplot* dapat terlihat bahwa titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3 maka didapat persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = -0,190 + 0,020 X_1 + 0,018 X_2$$

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta sebesar -0,190 menunjukkan bahwa apabila nilai *Debt to Equity Ratio* (X_1) dan *Current Ratio* (X_2) nilainya 0 (nol), maka *Return on Assets* nilainya adalah -0,190.
2. Nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (X_1) adalah 0,020. Angka tersebut menjelaskan bahwa hubungan *Debt to Equity Ratio* (X_1) dan *Return on Assets* (Y) bersifat positif, hasil koefisien regresi tersebut menunjukkan apabila nilai *Debt to Equity Ratio* (X_1) naik sebesar 1% dengan asumsi variabel lain konstan, maka *Return on Assets* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,020.
3. Nilai Koefisien regresi *Current Ratio* (X_2) adalah 0,018. Angka tersebut menunjukkan bahwa hubungan *Current Ratio* (X_2) dan *Return on Assets* (Y) bersifat positif, hasil koefisien regresi tersebut menunjukkan apabila nilai *Current Ratio* (X_2) naik sebesar 1% dengan asumsi variabel lain konstan, maka *Return on Assets* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,018.

Pengujian dan Pembahasan Hipotesis

Tabel 1 menunjukkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda.

Tabel 1. Output Persamaan Regresi

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,190	2,165		-,088	,931
DER	,020	,016	,180	1,224	,229
CR	,018	,007	,404	2,750	,009

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 2 variabel *Debt to Equity Ratio* (x1) memiliki nilai thitung sebesar 1,224 dengan nilai signifikansi sebesar 0,229 dan variabel *Current Ratio* (X2) memiliki nilai thitung sebesar 2750 dengan signifikansi 0,009. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai ttabel dengan $\alpha = 0,05$ yaitu sebesar 2,024. Maka dapat disimpulkan:

1. Diperoleh nilai thitung untuk variabel *Debt to Equity Ratio* lebih kecil dari nilai t tabel ($1,224 < 2,024$) dan nilai signifikansi $0,229 > 0,050$. Dapat disimpulkan berdasarkan pengujian hipotesis bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima yang artinya *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*, hipotesis tersebut ditolak.
2. Diperoleh nilai thitung untuk variabel Rasio *Current Ratio* lebih besar dari nilai t tabel ($2,750 > 2,024$) dan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$. Dapat disimpulkan berdasarkan pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *profitabilitas*.

Pembahasan

Pengaruh *Leverage* (DER) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan nilai t hitung ($1,224 < t \text{ table } (2,024)$) yang artinya bahwa H_1 dalam penelitian ini ditolak, *Leverage/Debt to Equity* (DER) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas/*Return on Assets* (ROA), yang artinya setiap peningkatan atau penurunan DER tidak berpengaruh terhadap peningkatan dan penurunan profitabilitas.

Menurut Kasmir (2010), menyatakan bahwa apabila perusahaan memiliki leverage yang tinggi, maka timbulnya risiko kerugian akan lebih besar, namun tidak menutup kesempatan mendapatkan laba juga besar. Berdasarkan *signaling theory* suatu perusahaan yang semakin mampu menghasilkan laba cenderung akan meningkatkan jumlah hutangnya, dikarenakan tambahan pembayaran bunga akan diimbangi dengan laba sebelum pajak (Sundana, 2011). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saragih, dkk (2016), yang mengatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji t yang telah dijelaskan sebelumnya nilai t hitung $2,750 > t \text{ table } 2,024$ yang artinya bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima, *Current ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabowo dan Sutanto (2019), yang mengatakan bahwa *Likuiditas* (CR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) yang artinya semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek maka semakin meningkat juga kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil pengujian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa *Leverage* (DER) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Profitabilitas* (ROA) dan *Likuiditas* (CR) mempunyai pengaruh positif terhadap *Profitabilitas* (ROA).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI agar lebih seksama dan juga memperhatikan profitabilitas sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi. Hal ini dikarenakan nilai ROA yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, sehingga didapatkan nilai deviden yang baik pula.
2. Sebaiknya pihak manajemen untuk dapat lebih memperhatikan likuiditas/*Current Ratio* dan *Leverage/ Debt to Equity Ratio* karena faktor tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas/*Return on Assets*. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan aset lancar dan penjualan serta meminimalkan hutang lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, N. d. (2019). Pengaruh Operating Cash Flow , Company Size ,. *Universitas Muhammadiyah*.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. d. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rumi Aksara.
- Jensen., M. C. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior,. *Journal of Financial Economics*, 145–166.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grafindo Raja Persada .
- Prabowo, R. d. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia. *JURNAL SAMUDRA EKONOMI DAN BISNIS*, 1-11.
- Sihombing, A. d. (2019). Pengaruh Leverage dan Perputaran Modal Kerja. *Jurnal Plans*.
- Sujarweni, W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sundana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Syamsudin, L. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo.